

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3

BAB II. TINNJAUAN PUSTAKA

2.1. Fisiografi Regional	4
2.2. Stratigrafi Regional.....	4
2.3. Geologi Timor Tengah Utara	12
2.4. Penelitian Terdahulu.....	16
2.4.1. Identifikasi Zona Prospek Mineral Logam Menggunakan Metode Induksi Polarisasi Daerah Fatunisuan Kecamatan Miamaffo Barat Nusa Tenggara Timur	17
2.4.2. Analisa Spasial Tahanan Jenis 2D Pada Zona Laterit Daerah Pulau Obi Dengan Pendekatan Metoda Estimasi Geostatistik	17
2.4.3. Akurasi Metode <i>IDW</i> dan Krigging Untuk Interpolasi Sebaran Sedimen Tersuspensi.....	19

BAB III. DASAR TEORI

3.1 Metode Geolistrik.....	20
3.2 Hukum Ohm.....	22
3.3 Kuat Medan Listrik.....	23
3.4 Potensial listrik	23
3.5 Sifat Kelistrikan Medium.....	24
3.6 Potensial Listrik pada Sumber Arus Tunggal	25
3.7 Potensial Listrik pada Dua Elektroda Arus.....	27
3.8 Resistensi	29
3.9 Metode Resistivitas.....	29
3.10 Resistivitas Semu.....	31
3.11 Faktor Geometri.....	31
3.12 Konfigurasi Dipole-dipole.....	32
3.13 Pemodelan Geofisika	35
3.14 Konsep Geolistrik IP(<i>Induced Polarization</i>).....	37
3.15 Perhitungan Cadangan Konvesional	44
3.16 Metode Statistika	45
3.17 Metode Geostatistik	47
3.18 Variogram.....	47
3.19 Metode Perhitungan Cadangan.....	53
3.20 Perhitungan Tonase.....	57
3.21 Block Modeling	58
3.22 Cross Validation	59

BAB IV METODE PENELITIAN

4.3 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	61
4.4 Peralatan yang digunakan	61
4.5 Ketersediaan data dan perangkat lunak.....	62
4.6 Skema Penelitian	63
4.6.1. Pengolahan Awal	64
4.6.2. Pengolahan Penampang 2D.....	64

4.6.3. Pengolahan analisa geostatistik 3D	64
4.6.4. Interpretasi Output	65

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Interpretasi Kualitatif.....	66
5.2. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability.....	66
5.2.1. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 1	68
5.2.2. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 2	70
5.2.3. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 3	72
5.2.4. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 4	74
5.2.5. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 5	76
5.2.6. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 6	78
5.2.7. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 7	80
5.2.8. Penampang 2D Resistivity dan Chargeability Lintasan 8	82
5.3. Analisa Geostatistik	84
5.4. Blok Model Estimasi Volume	87
5.5. Perbandingan Estimasi Volume dan Tonase.....	88

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	89
6.2. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Zona Fisiografi Timor Barat (Sani, dkk., 1995)	5
Gambar 2.2 Kolom Stratigrafi (Sawyer, 1993)	7
Gambar 2.3 Peta Geologi Lembar Kupang-Atambua (Suwitudirjo dan Tjokrosapoetro, 1996).....	11
Gambar 2.4	
Gambar 2.5 Penampang Model 2D Resistivitas dan Chargeabilitas (Sasmito,2014)	16
Gambar 2.6 Peta Zona Prospek Mineral Logam (Sasmito,2014).....	17
Gambar 2.7 Variogram Lintasan B (Conoras, 2020).....	18
Gambar 2.8 Penampang Lintasan B Tahan Jenis	18
Gambar 3.1 Potensial listrik bawah permukaan untuk arus tunggal (Telford et,al 1990).....	27
Gambar 3.2 Potensial listrik bawah permukaan untuk arus ganda (Telford et,al 1976).....	28
Gambar 3.3 Skema letak <i>datum point</i> konfigurasi <i>dipole – dipole</i> modifikasi dari Telford et al., 1990.....	33
Gambar 3.4 Rangkaian elektrode konfigurasi <i>Dipole-dipole</i> (Telford et al., 1990).....	33
Gambar 3.5 Sensitivitas Konfigurasi <i>Dipole – Dipole</i> (Loke, 2004).....	35
Gambar 3.6 Proses <i>forward modeling</i> untuk menghitung respon dari suatu model tertentu (Grandis, 2009)	36
Gambar 3.7 Teknik pemodelan dengan cara mencoba – coba dan memodifikasi parameter model hingga diperoleh kecocokan antara data perhitungan (Grandis, 2009).	37
Gambar 3.8. Pembentukan polarisasi membran yang berasosiasi dengan penyempitan saluran pori antar butir mineral (A), dan polarisasi membran akibat partikel lempung dan mineral menyerabut yang bermuatan negatif (B) (Reynolds, 2011).	39
Gambar 3.9. Skema terjadinya polarisasi elektroda. (A) Aliran arus listrik tanpa adanya butir mineral sebagai penghambat dan (B) akumulasi muatan yang terjadi akibat adanya butir mineral sebagai penghambat aliran listrik pada saluran pori (Reynolds, 2011).	40
Gambar 3.10. Skema arus polarisasi yang terukur pada survei	

Induced Polarization konfigurasi Wenner akibat injeksi arus listrik (Reynolds, 2011).....	41
Gambar 3.11. Skema pengukuran nilai IP menggunakan konsep millivolt per volt (A) dan pengukuran nilai IP dalam chargeabilitas semu menggunakan luas area yang dibagi terhadap potensial total (B) menurut Reynolds (2011).	42
Gambar 3.12. Sketsa Perhitungan Volume Endapan Dengan Metode Penampang (Subriyanto dkk, 2015).....	44
Gambar 3.13. Kemencenggan kurva (<i>skewness</i>) dalam model histogram (Isaaks and Srivastava, 1989).	46
Gambar 3.14. Komponen dalam variogram atau semi variogram (Atkison and Lloyd, 2004).....	48
Gambar 3.15. Variogram model <i>spherical</i> (Sarma, 2009).....	50
Gambar 3.16. Model Variogram Eksponensial (<i>Exponential Model</i>) (Sarma, 2009).....	51
Gambar 3.17. Model Variogram Gaussian (Sarma, 2009)	52
Gambar 3.18. Model Variogram <i>Linier</i> (Sarma, 2009)	52
Gambar 3.19. Prosedur Metode Geostatistika.....	57
Gambar 3.20. Model Endapan Blok (Hustrulid & Kuchta, 2006).....	58
Gambar 4.1. Peta Lintasan Pengukuran.....	61
Gambar 4.2. Tahapan Penelitian.....	63
Gambar 5.1. Hasil 2D lintasan 1 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas, (B) chargeabilitas	68
Gambar 5.2. Hasil 2D lintasan 2 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas, (B) chargeabilitas	70
Gambar 5.3. Hasil 2D lintasan 3 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas, (B) chargeabilitas	72
Gambar 5.4. Hasil 2D lintasan 4 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas, (B) chargeabilitas	74
Gambar 5.5. Hasil 2D lintasan 5 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas, (B) chargeabilitas	76
Gambar 5.6. Hasil 2D lintasan 6 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas,	

(B) chargeabilitas	78
Gambar 5.7. Hasil 2D lintasan 7 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas, (B) chargeabilitas	80
Gambar 5.8. Hasil 2D lintasan 8 dari proses inversi yang dilakukan pada <i>software Res2DinV</i> (A) resistivitas, (B) chargeabilitas	82
Gambar 5.9. Variogram Model Eksponensial	84
Gambar 5.10 3D Block Model OK Exponential	86
Gambar 5.11. 3D Block Model IDW Power 3	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Hasil <i>Fitting</i> Variogram penampang tahanan jenis (Conoras, 2020).....	18
Tabel 2.2 Statistik dari Metode IDW dan perubahan nilai <i>power</i> (Pramono, 2008).....	19
Tabel 2.3 Statistik dari Metode <i>Krigging</i> dan perubahan nilai tipe (Pramono, 2008).....	19
Tabel 3.1 Jenis Konfigurasi Elektroda dan Faktor Geometri dalam Metode Geolistrik.	32
Tabel 4.1. Ketersediaan Data dan <i>Software</i>	62
Tabel 5.1 Klasifikasi nilai resistivity dan <i>Chargeability</i> daerah penelitian.....	67
Tabel 5.2 Parameter <i>Output</i> Variogram.....	85
Tabel 5.3 Sifat Termal dan Fisik Logam Murni (Weast, 1984).....	88
Tabel 5.4 Perbandingan nilai volume dan tonase Sumber daya.....	88